

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perbandingan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dan pendekatan *open ended* di SMP Negeri 258 Jakarta, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut,

1. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dan siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan *open ended*.
2. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan *open ended* dikarenakan berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.025462$ dan $t_{tabel} = 1.667239$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, diketahui bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan *open ended*. Pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan pembelajaran kedalam konteks kehidupan sehari-hari. Soal-soal kontekstual disajikan sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa sehingga

pembelajaran matematika akan lebih bermakna dan lebih nyata. Pembelajaran CTL efektif untuk menunjang komunikasi matematis siswa dikarenakan prinsip pembelajaran secara berkelompok (masyarakat belajar). Siswa dapat saling berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain sehingga nantinya akan memperkaya pengetahuan mereka sendiri dan tercapainya tujuan dari komunikasi matematis. Selain itu, siswa juga dapat lebih mandiri untuk mengontruksi pengetahuannya, menumbuhkan rasa ingin tahu siswa untuk mengemukakan pendapat, mengeksplorasi materi yang dipelajari serta mahir dalam menyimpulkan pembelajarannya sendiri.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open ended* memang tidak lebih baik daripada pendekatan CTL, namun pembelajaran *open ended* membuka wawasan siswa untuk lebih memahami bahwa satu persoalan belum tentu hanya memiliki satu solusi, sehingga memacu siswa untuk lebih kreatif. Pada pendekatan ini, siswa diajarkan untuk lebih percaya diri dalam mempertahankan jawaban yang diperoleh karena melalui soal-soal *open ended* siswa diajarkan bahwa menjadi berbeda belum tentu salah. Selain itu, jawaban yang berbeda menimbulkan interaksi yang memacu siswa untuk saling berdiskusi dan berkomunikasi satu sama lain. Oleh karena itu diharapkan kedua pendekatan ini dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

C. Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Guru sebaiknya mempersiapkan secara lebih matang untuk menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dan pendekatan *Open ended*. Hal ini dikarenakan pendekatan tersebut, membutuhkan waktu yang lama untuk menggali pemahaman awal siswa dan membiasakan siswa untuk menghadapi soal-soal kontekstual ataupun soal *open ended*.
2. Guru dan siswa sebaiknya menyadari akan pentingnya kemampuan komunikasi matematis, sehingga dalam pembelajaran hendaknya kemampuan tersebut diasah dan dipergunakan dengan baik.
3. Guru sebagai fasilitator juga diharapkan dapat membuat soal-soal yang tidak hanya berbasis pada perhitungan belaka, tetapi juga soal-soal yang mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa seperti soal-soal cerita yang kontekstual ataupun yang bersifat *open ended*, sehingga siswa akan terbantu untuk lebih mengembangkan kemampuan komunikasi matematisnya, baik dalam mengemukakan ide secara lisan ataupun tulisan.
4. Untuk penelitian berikutnya diharapkan agar mengelola pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik lagi agar menarik minat belajar siswa dalam belajar. Sebaiknya penelitian tidak hanya terfokus pada penerapan pendekatan CTL dan pendekatan *open-ended* saja, tetapi bisa juga dipadukan dengan memodifikasi pendekatan tersebut dengan model pembelajaran yang lebih interaktif sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dan siswa memperoleh pembelajaran yang lebih bermakna.
5. Indikator kemampuan komunikasi yang telah dijabarkan bisa dibuat lebih spesifik lagi yang memuat seluruh tujuan dari komunikasi matematis sehingga pencapaian komunikasi siswa dapat terukur secara baik.